

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan asuhan keperawatan ini didasarkan pada kaidah asuhan keperawatan yang terdiri atas langkah-langkah yaitu pengkajian, diagnosa, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada bayi baru lahir (BBL) dengan risiko hipotermia yang mendapatkan pemberian inisiasi menyusui dini maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada subjek pertama dan kedua terdapat kesamaan, namun data objektif yang muncul berbeda dengan teori yang dijadikan acuan oleh peneliti. Hal ini dikarenakan perbedaan acuan yang digunakan oleh perawat ruangan.
2. Diagnosis Keperawatan pada subjek pertama dan kedua yang diangkat di ruangan hanya menuliskan masalah (P) risiko hipotermia saja tanpa disertai faktor berhubungan atau penyebab (E) dan tanpa disertai tanda gejala (S) yang muncul.
3. Intervensi keperawatan mengenai hipotermia pada subjek pertama dan kedua tidak dituliskan secara memfokus, sehingga tidak ada kriteria hasil yang menjadi tujuan dari perawatan.
4. Implementasi keperawatan pada kedua subjek diberikan pemberian prosedur inisiasi menyusui dini dalam mengatasi risiko hipotermia. Pelaksanaan pemberian prosedur inisiasi menyusui dini yang dilaksanakan di ruangan memiliki kesamaan dengan teori acuan peneliti. prosedur inisiasi menyusui

dini yang dilaksanakan di ruangan memiliki kesamaan dengan teori acuan peneliti.

5. Evaluasi keperawatan pada subjek pertama dan kedua sudah sesuai dengan peneliti menggunakan teknik SOAP. Terdapat perbedaan dari hasil studi kasus pada subjek pertama dan kedua karena perbedaan kondisi pasien..

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Kepada pihak rumah sakit agar mengembangkan kembali acuan yang digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya dalam tahap pengkajian, Diagnosis Keperawatan agar menggunakan panduan SDKI (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia) untuk memperdalam pengkajian dalam menegakkan diagnosa, serta pada tahap intervensi keperawatan agar menggunakan panduan terbaru yaitu SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia) dalam menentukan intervensi sesuai diagnosa dan SLKI (Standar Luaran Keperawatan Indonesia) dalam memilih tujuan atau kriteria hasil yang diharapkan pada pasien guna memberikan pelayanan yang optimal, efektif dan efisien dengan menerapkan prinsip keperawatan yang tepat sehingga pelaksanaan keperawatan dapat terlaksana secara optimal.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini dapat dikembangkan dengan teori-teori terbaru serta didukung oleh jurnal penelitian.